

**DEMOKRASI DAN ANALISIS DINAMIKA NETRALITAS INSTITUSI POLRI
DALAM PEMILIHAN UMUM 2024**



**Disusun oleh:
Maulidita Nurani Kinasih
1211004049**

**PROGAM STUDI ILMU POLITIK
KONSENTRASI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
2026**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Maulidita Nurani Kinasih
NIM : 1211004049
Tanggal : 18 September 2026

Yang Menyatakan



Maulidita Nurani Kinasih

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir ini diajukan oleh :

Nama : Maulidita Nurani Kinasih
NIM : 1211004049
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Tugas Akhir : Demokrasi dan Analisis Dinamika Netralitas Institusi Polri
Dalam Pemilihan Umum 2024

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

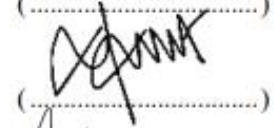
Pembimbing 1 : Muhammad Tri Andika, S.Sos., M.A., Ph.D

Penguji 1 : Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A

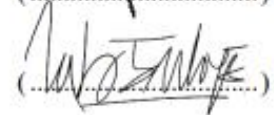
Penguji 2 : Ahmad Rifki Nurfebriansyah, S.IP., M. I.Pol



(.....)



(.....)



(.....)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 17 September 2026

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maulidita Nurani Kinasih
NIM : 1211004049
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Demokrasi Dan Analisis Dinamika Netralitas Institusi Polri Dalam Pemilihan Umum 2024”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal : 18 September 2026

Yang Menyatakan



Maulidita Nurani Kinasih

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Demokrasi Dan Analisis Dinamika Netralitas Institusi Polri Dalam Pemilihan Umum 2024”. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial, di Fakultas Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie.

Penulis sangat amat menyadari bahwasannya penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Subhanahu wa Ta’ala, atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis, memberikan kekuatan di kala lemah, kemudahan di saat kesulitan, dan kelapangan hati dalam menghadapi berbagai tantangan hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua penulis yang selalu mengusahakan yang terbaik untuk pendidikan Penulis hingga Penulis bisa menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih atas segala doa yang selalu mengiringi Penulis.
3. Kepada seluruh keluarga besar, Ncang, Ncing, Om, Tante, Bude, Pakde serta para Sepupu yang selalu mendukung dan memberi semangat kepada Penulis selama menjalani pendidikan. Kemudian secara khusus kepada Laatansyah Amalia selaku kakak sepupu dan teman main sejak kecil yang selalu menemani kemanapun penulis melangkah dan mengerjakan skripsi. Terima kasih sudah berbagi bensin motor Pinky, VBlue bahkan Mickey.
4. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Muhammad Tri Andika, S.Sos., M.A., Ph.D. Terima kasih karena sudah meluangkan waktu dan membimbing Penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, memberikan ilmu dan sabar menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan Penulis.
5. Kepada dospem PA, Bapak Insan Harapan, S.Sos., M.AP. Terima kasih telah banyak membantu Penulis selama masa perkuliahan, menjawab setiap pertanyaan Penulis terkait kebingungan dalam perkuliahan hingga Penulis sampai pada tahap ini.
6. Seluruh dosen juga staff di Universitas Bakrie yang telah membantu penulis dengan membagi ilmu, wawasan, pengalaman juga membantu keseharian penulis semasa kuliah. Penulis ucapkan terima kasih banyak atas segala bantuan.

7. Terima kasih kepada sahabat-sahabat saya semasa kuliah, Amalia Rahmah Sofiyana yang selalu mempersilakan untuk kosnya disinggahi selama masa perkuliahan dan menyusun skripsi, kepada Nabila Amira Wahdah yang setia menjadi teman perjalanan Penulis dan selalu sedia direpotkan, kepada Nabilla Rosidan Naufal yang selalu menjadi pengingat dan sosok yang selalu mendengar keluh kesah Penulis, kepada Tassa Nurul Aulia yang selalu memberikan semangat dan menjadi seller makanan favorit Penulis. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan lain yang telah banyak membantu Penulis selama masa perkuliahan.
8. Terima kasih kepada teman-teman semasa sekolah, khususnya grup Bolam Bolim. Terima kasih kepada Albaita Gymnastiar, Amalia Patria, Annastasya Syabani, Asyifa Primadita, Hanny Rahmatunnisa, Irna Syarifatul, Khoirul Inayah, Khoirunnisa, Rahmawati, dan Rini Rahayu yang selalu menjadi tempat keluh kesah Penulis, pemberi semangat, menjadi teman curhat dan juga teman main Penulis. Kepada 2 sahabat penulis lain yang juga sedang berjuang menjalani perkuliahan, Maulisa Rizki dan Azkia Nuriah, terima kasih karena sudah menjadi teman baik Penulis dan menjadi penyemangat. Semoga kita semua lekas bertemu lagi di hari yang lebih baik.
9. Kepada Park Chanyeol, Na Jaemin, Lee Jeno, Okkotsu Yuuta, Akabane Karma, Tomioka Giyuu, Bakugo Katsuki, Narumi Gen, Hoshina Soshiro, Hitsugaya Toshiro, Levi Ackerman, Armin Arlert, Boboiboy, Lu Guang, Cheng Xiaoshi, Yoo Joonghyuk, Kim Dokja, Cale Henituse, Yoasobi, LiSa dan Grup Nasyid Raihan yang selama ini menjadi penghibur Penulis di tengah jadwal perkuliahan dan kegiatan lainnya. Terima kasih sudah hadir dan rilis di dunia, sehingga Penulis bisa tetap enjoy ketika sedang menyendiri.
10. Terakhir, kepada diri Penulis sendiri, terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap mau mencoba dan terus berusaha meskipun sulit. Terima kasih karena tidak memutuskan menyerah selamanya. Setelah ini akan lebih sulit, dunia tidak akan berhenti hanya karena kita jatuh dan terluka, setelah ini mari berusaha lebih giat lagi, menjalani pengobatan dengan serius dan hidup dengan lebih lapang. Terima kasih sudah berusaha sampai sini, semoga Penulis menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Abstrak

Demokrasi menjamin bahwa setiap warga negara memiliki persamaan hak dan peran dalam setiap proses politik serta berpartisipasi dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemerintah. Pemilu menjadi salah satu unsur penting dalam demokrasi dan harus dijalankan sesuai dengan hukum yang sudah ditetapkan dalam Undang-Undang yang berlaku. Hukum dalam Pemilu tidak hanya berlaku kepada warga negara yang memiliki hak untuk memilih dan terlibat dalam proses Pemilihan Umum, tetapi juga berlaku terhadap Aparatur Sipil Negara maupun Aparatur Negara yang tidak menggunakan hak pilih mereka dan mewajibkan mereka untuk berlaku netral dalam kehidupan berpolitik. Belakangan, dalam Pemilihan Umum tahun 2024 silam, merebak isu terkait adanya dugaan tidak netral dan keberpihakan Aparatur Negara, khususnya Polri. Penelitian ini meneliti dan menguraikan hubungan antara isu netralitas kepolisian dalam pemilu, sejarah dan posisi Polri terhadap demokrasi di Indonesia. Data diperoleh melalui studi dokumentasi dengan menggunakan artikel berita, penelitian terdahulu, serta dokumen resmi seperti Undang-Undang, keputusan MPR dan web resmi Pemerintahan. Hasil penelitian menunjukkan netralitas polisi menjadi syarat mutlak bagi berlangsungnya demokrasi yang sehat karena aparat yang berpihak dapat menyebabkan peminggiran hak-hak politik warga negara, menambah ketidakpercayaan publik, dan mengancam prinsip kesetaraan serta keadilan. Demi menjaga netralitas, pihak kepolisian memiliki instansi dan badan pengawas internal maupun eksternal serta terbuka atas laporan terkait anggota yang diduga melakukan pelanggaran. Posisi Polri dalam tatanan negara juga ditegaskan dalam Undang-Undang dan sejumlah peraturan lain sehingga menjaga Polri tetap netral.

Kata Kunci : Netralitas, Polri, Pemilu

Abstract

Democracy guarantees that every citizen has equal rights and a role in every political process and participates in every decision-making process undertaken by the government. Elections are a crucial element of democracy and must be conducted in accordance with the laws established in the applicable laws. Election laws apply not only to citizens who have the right to vote and participate in the general election process, but also to civil servants and state officials who do not exercise their right to vote, requiring them to remain neutral in political life. Recently, during the 2024 General Election, rumors emerged regarding alleged lack of neutrality and bias by state officials, particularly the Indonesian National Police (Polri). This study examines and analyzes the relationship between the issue of police neutrality in elections and the history and position of the Indonesian National Police (Polri) on democracy in Indonesia. Data were obtained through a documentary study using news articles, previous research, and official documents such as laws, MPR decrees, and official government websites. Research shows that police neutrality is an absolute requirement for a healthy democracy, as biased officers can marginalize citizens' political rights, increase public distrust, and threaten the principles of equality and justice. To maintain neutrality, the police have internal and external oversight bodies and agencies and are open to reports of members suspected of committing violations. The National Police's position within the state system is also affirmed in laws and several other regulations, ensuring its neutrality.

Keywords: Neutrality, National Police, Elections

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
Abstrak	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Indikasi Ketidaknetralan POLRI Dalam Pemilu 2024	5
1.1.2 Perbandingan Netralitas Pemilu Dengan Negara Lain.....	6
1.2 Penelitian Terdahulu	10
1.3 Rumusan Masalah	20
1.4 Tujuan Penelitian	21
1.5 Manfaat Penelitian.....	21
1.6 Sistematika Penulisan.....	21
BAB II KERANGKA TEORI	23
2.1 Teori Demokrasi.....	23
2.2 Teori Birokrasi/Institusi Negara.....	25
2.3 Polisi Demokratis	27
2.4 Konsep Netralitas	33
2.6 Alur Berpikir	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	35
3.1 Metode Penelitian.....	36
3.2 Sumber Data.....	39
3.3 Teknik Pengumpulan dan Olah Data	40
3.4 Tabel Operasional Konsep	41
BAB IV PEMBAHASAN	44
4.1 Gambaran Umum Regulasi dan Kebijakan Netralitas POLRI Pada Pemilu 2024	44
4.1.1 Dasar Hukum Netralitas Polri dalam Pemilu 2024	44

4.1.2 Kebijakan Netralitas Polri dalam Penyelenggaraan Pemilu 2024	46
4.2 Dinamika dan Bentuk Implementasi Netralitas POLRI dalam Pemilu 2024	47
4.2.1 Polisi Demokratis sebagai Landasan Implementasi Netralitas.....	57
4.2.2 Upaya Kelembagaan	61
4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dinamika Netralitas POLRI.....	66
4.4 Implikasi Dinamika Netralitas POLRI Terhadap Kualitas Demokrasi Indonesia.....	83
4.4.1 Demokrasi dan Pemilu Sebagai Instrumen Kedaulatan Rakyat	83
4.4.2 Dampak terhadap tingkat kepercayaan publik (<i>public trust</i>) pada integritas penyelenggaraan Pemilu 2024	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	88
5.1. Kesimpulan	88
5.2 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92